UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW*

(PTK di SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito pada Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018)

TESIS

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister

Program Studi Pendidikan Bahasa

Disusun oleh

Rudi Setiawan

NIM 1681100011

PROGRAM PASCA SARJANA

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN

2018

PERSETUJUAN

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* (PTK di SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito Pada Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh

Rudi Setiawan

NIM. 1681100011

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Pada tanggal ...5 - 9 - 2018.....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum.	Dr. Iswan Riyadi, M.M.
NIK 690 886 103	NIP 19600401 198611 1 001

Mengetahui

Ketua Program Studi

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

NIP 19600412 198901 1 001

PENGESAHAN

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* (PTK di SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito Pada Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018)

Disusun oleh:

RUDI SETIAWAN

NIM. 1681100011

Telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.**	.....	5/9 2018
Sekretaris	**Dr. Hersulastuti, M.Hum.**	.....	5/9-2018
Anggota Penguji			
	1. Dr. Endang Eko Djati S., M.Hum.	.....	5/9 2018
	2. Dr. Iswan Riyadi, M.M.	.....	5-9-2018

Mengetahui

Direktur Program Pasca Sarjana	Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd	**Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.**
NIK 690115345	**NIP 19600412 198901 1 001**

UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN PROGRAM PASCASARJANA

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Rudi Setiawan

NIM : 1681100011

Program Studi : Pendidikan Bahasa

dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN MENYIMAK CERITA ANAK MENGGUNAKAN METODE *JIGSAW* (PTK di SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito pada Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018)**

adalah benar-benar karya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Klaten, 9 Juni 2018

Pembuat Pernyataan

METERAI TEMPEL

6000

Rudi Setiawan

PERSEMBAHAN

THESIS INI SAYA PERSEMBAHKAN UNTUK:

1. **KEDUA ORANG TUA SAYA YANG SELALU MEMBERIKAN DOA, DUKUNGAN DAN KASIH SAYANG YANG TAK TERHINGGA PADA SAYA;**
2. **SAUDARA-SAUDARA SAYA YANG SELALU SAYA SAYANGI;**
3. **ANAK-ANAK DAN ISTERI TERCINTA.**

MOTTO

LAMUN SIRA ANGGEGURU KAKI
AMILIHO MANUNGSO KANG NYATA
INGKANG BECIK MARTABATE
SARTA KANG WRUH ING KUKUM
KANG NGIBADAH LAN KANG WIRANGI
SOKUR OLEH WONG TAPA
INGKANG WUS AMUNGKUL
TAN MIKIR PAWEWEH ING LYAN
IKU PANTES SIRA GURONANA KAKI
SARTANE KAWRUHANA

(Wulangreh: ISKS Pakubuwana IV)

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan karunianya, maka penyusunan tesis dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Menggunakan Metode *Jigsaw* (PTK di SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito Pada Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018)" ini dapat di selesaikan dengan baik.

Karya tulis ini merupakan hasil dari rangkaian kegiatan penelitian yang telah di laksanakan di SDN I Gendayakan, Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri. Penulisan tesis ini untuk memenuhi salah satu tugas akhir program, sekaligus mengimplementasikan materi dan pengetahuan yang diperoleh selama menjadi mahasiswa Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan waktu, tenaga dan kemampuan penulis. Dukungan dari berbagai pihak telah membantu terselesaikannya penulisan laporan ini, oleh kerena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Triyono, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten, yang memberikan fasilitas selama masa perkuliahan;
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang memberikan dukungan selama proses perkuliahan;

3. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum Kaprodi Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma Klaten, yang memberikan dukungan selama proses perkuliahan dan penelitian;
4. Dr. Endang Eko Djati Setiawati, M.Hum. Dosen Pembimbing 1 yang memberikan bimbingan hingga terselesainya tesis ini;
5. Dr. Iswan Riyadi, M.M. Dosen Pembimbing 2 yang memberikan petunjuk dan pengetahuan dalam penulisan Tesis ini;
6. Giyatno, S.Pd., M.Pd., Kepala Sekolah SDN I Gendayakan yang telah memberikan ijin penelitian;
7. Sriyono, S.Pd yang berkenan menjadi teman sejawat dalam tesis ini,

Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Paranggupito, Mei 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL…….……..……..... i

PERSETUJUAN……..……..... ii

PENGESAHAN iii

SURAT PERNYATAAN iv

PERSEMBAHAN v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

DAFTAR ISI……..……. ix

DAFTAR TABEL xii

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR GRAFIK xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

ABSTRAK xvi

ABSTRACT xvii

BAB I PENDAHULUAN……..……..... 1

A. Latar Belakang Masalah…… 1

B. Identifikasi Masalah…….....……... 7

C. Pembatasan Masalah……..…….. 8

D. Rumusan Masalah……..…….. 8

E. Tujuan Penelitian……... 8

F. Manfaat Penelitian……. 9

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS TINDAKAN…… 11

A. Landasan Teori……..……... 11

B. Penelitian Relevan 24

C. Kerangka Berpikir……..……..…….. 29

D. Hipotesis Tindakan……..……...……... 32

BAB III METODE PENELITIAN…….……..... 33

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 33

B. Tempat dan Waktu Penelitian……..... 34

C. Subyek dan Obyek Penelitian 34

D. Data dan Sumber...……...…… 34

E. Teknik Pengumpulan Data….…….…… 35

F. Analisis Data……..... 39

G. Indikator Kinerja.....…….…… 40

H. Prosedur Penelitian……..……. 42

I. Rumus……..…… 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 51

A. Hasil Penelitian 51

1. Hasil penelitian Pra Siklus 51

2. Deskripsi Siklus 1 55

3. Deskripsi Siklus 2 74

B. Pembahasan Hasil Penelitian 90

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENASI 101

A. Simpulan 101

B. Implikasi 102

C. Rekomendasi 103

DAFTAR PUSTAKA 105

LAMPIRAN 108

DAFTAR TABEL

1. Lembar Pengukuran Motivasi Siswa ..…….……... 37
2. Kisi-kisi Angket Motivasi Menyimak 38
3. Petunjuk Penskoran Angket Motivasi 38
4. Data Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Pra Siklus 52
5. Nilai Kondisi Awal .....……. 53
6. Persentase Nilai Siswa Pada Kondisi Awal .....…..……..… 54
7. Data Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 1.... 69
8. Nilai Siklus 1 .....……. 70
9. Persentase Nilai Siswa Pada Siklus 1 .....…..…… 71
10. Perbandingan Nilai Kondisi Awal dan siklus 1 72
11. Data Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Siklus 2 87
12. Nilai Siklus 2 .....……. 88
13. Persentase Nilai Siswa pada Siklus 2 .....…..…… 89
14. Perbandingan Motivasi Siswa Dari Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2 93
15. Perbandingan Nilai Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2 97

DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Berpikir……..…….....…….. 31
2. Siklus PTK……..……..…… 42
3. Siswa membentuk kelompok *jigsaw* 58
4. Guru membagikan materi 60
5. Siswa membentuk kelompok ahli 61
6. Siswa berdiskusi dalam kelompok ahli 62
7. Presentasi hasil kerja kelompok 1 64
8. Siswa mengerjakan soal evaluasi 66
9. Guru menjelaskan materi Cerita Anak 76
10. Guru membagikan materi 77
11. Siswa membentuk kelompok ahli 79
12. Umi mengajukan pertanyaan 80
13. Presentasi kelompok 1 82
14. Siswa mengerjakan soal evaluasi 85

DAFTAR GRAFIK

1. Ketuntasan Siswa pada Kondisi Awal …….....…...…….. 54
2. Perbandingan Ketuntasan Kondisi Awal dengan Siklus 1 …….. 71
3. Perbandingan Rata-rata Motivasi Siswa pada kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2 94
4. Perbandingan Ketuntasan Kondisi Awal, Siklus 1 dan Siklus 2…...….... 98

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Permohonan penelitian ...……..……... 108
2. Surat Ijin Penelitian……..…….. 109
3. Silabus Bahasa Indonesia …….. 110
4. RPP Pra Siklus .....…… 112
5. RPP Siklus 1 121
6. RPP Siklus 2 133
7. Hasil Pengukuran Motivasi Pra Siklus 143
8. Hasil Angket Motivasi Pra Siklus 144
9. Data Motivasi siswa Pra Siklus 145
10. Nilai Kondisi Awal 146
11. Persentase Nilai Siswa pada Kondisi Awal 147
12. Hasil Pengukuran Motivasi Siklus 1 148
13. Hasil Angket Motivasi Siklus 1 149
14. Data Motivasi siswa Siklus 1 150
15. Nilai Siklus 1 151
16. Persentase Nilai Siswa pada Siklus 1 152
17. Hasil Pengukuran Motivasi Siklus 2 153
18. Hasil Angket Motivasi Siklus 2 154
19. Data Motivasi siswa Siklus 2 155
20. Nilai Siklus 2 156
21. Persentase Nilai Siswa pada Siklus 2 157
22. Sample Angket Siswa pada Pembelajaran Pra Siklus 158
23. Sample Hasil Pekerjaan Siswa pada Pembelajaran Pra Siklus 162
24. Sample Angket Siswa pada Pembelajaran Siklus 1 164
25. Sample Hasil Pekerjaan Siswa pada Pembelajaran Siklus 1 168
26. Sample Angket Siswa pada Pembelajaran Siklus 2 170
27. Sample Hasil Pekerjaan Siswa pada Pembelajaran Siklus 2 174

ABSTRAK

Rudi Setiawan. 1681100011. *Upaya Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Menggunakan Metode Jigsaw (PTK di SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito Pada Siswa Kelas VI Semester 1 Tahun Pelajaran 2017/2018).* Tesis, Program Studi Pendidikan Bahasa, Program Pasca Sarjana Universitas Widya Dharma, Klaten. 2018.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak Cerita Anak pada siswa kelas VI dengan metode Jigsaw. Berdasarkan hasil observasi awal, siswa kelas VI mengalami kesulitan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi menyimak cerita anak. Siswa cenderung kurang antusias mengikuti pembelajaran, mereka semaunya sendiri bergerak dan berinteraksi dengan teman tanpa memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung yang mengakibatkan keterampilan menyimak cerita anak rendah.

Untuk mengatasi masalah ini, digunakan metode pembelajaran *jigsaw*. Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan metode pembelajaran kooperatif. Siswa belajar dalam kelompok yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Subjek penelitian adalah siswa kelas VI SD Negeri 1 Gendayakan Kecamatan Paranggupito semester 1 tahun pelajaran 2017/2018. Jumlah siswa 9 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah melalui observasi, angket siswa, test dan dokumentasi. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Berdasarkan angket dan observasi motivasi diketahui kondisi motivasi siswa pada pembelajaran pra siklus rata-rata rendah. Pada pembelajaran siklus 1 rata-rata motivasi siswa meningkat menjadi tinggi dan pada akhir siklus 2 meningkat lagi menjadi sangat tinggi. Dari hasil tes tertulis pada pembelajaran pra siklus nilai rata-rata 50 dan tingkat ketuntasan 22 %, sedangkan pada siklus 1 siswa yang mendapat nilai di atas 70 sebanyak 6 siswa (67 %), rata- rata kelas mencapai 73,9. Pada akhir siklus II pencapaian nilai rata-rata kelas mencapai 87,8 dan ketuntasan klasikal mencapai 100%.

Dari hasil penelitian ini telah menunjukkan bahwa penggunaan metode *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak cerita anak.

Kata kunci: Metode *Jigsaw*, Motivasi, Keterampilan Menyimak dan Cerita Anak.

ABSTRACT

Rudi Setiawan. No. 1681100011. *Improving Motivation and the skill of Listening Children Stories by Using Jigsaw Method (A Classroom Action Research to the Sixth Grade Students of SD Negeri 1 Gendayakan, Paranggupito Subdistrict at Semester I in Academic Year 2017/2018.* Thesis. Language Education Study Program, Graduate Program, Widya Dharma University, Klaten, 2018.

This research aims at improving motivation and skill of listening children stories to the sixth grade students by using jigsaw method. Based on the pre-research, the sixth grade students had difficulties in Indonesian language lesson in the material of listening children stories. The students tended to be less anthusiastic in following teaching and learning, they moved by their own intention and interacted with friends without paying attention to the process of teaching and learning, resulting their skills of listening children stories low.

To overcome that problem, the jigsaw method is used in teaching and learning. Jigsaw method is a method of cooperative teaching and learning. The students study in group that consists of 4-6 in heterogeneous way and cooperate, and are responsible to the achievement of the part of lesson material which should be learned and deliver that material to the members of other group.

The subject of research is the sixth grade students of SD Negeri 1 Gendayakan, Paranggupito subdistrict at semester I in academic year 2017/2018. The number of students is nine. The techniques used in collecting data are observation, student questionaaire, test, and documentation. This is a classroom action research, which consists of two cycles. Based on questionnaires and observations of motivation, it is known the condition of students' motivation in teaching and learning of pre-cycle is low. In teaching and learning of cycle I the average score of students' motivation improves to be high, and in the end of cycle II it improves again to be very high. From the result of written test in teaching and learning of pre-cycle, the average score is 50, and the achievement level is 22%; whereas, in cycle I there are 6 students who get score above 70 (67%), the class average score reaches to 73.9. in the end of cycle II the achievement of the class average score reaches to 87.8, and the class achievement reaches to 100%.

The result of the research shows that the use of jigsaw method can improve the motivation and the skill of listening children stories.

Key words: *jigsaw method, motivation, listening skill and children stories .*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Sekolah Dasar (SD) bertujuan memberikan bekal kemampuan dasar membaca, menulis, dan berhitung yang merupakan pengetahuan dan keterampilan dasar yang bermanfaat bagi siswa yang sesuai dengan tingkat perkembangannya serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi. Terkait dengan tujuan memberikan bekal kemampuan dasar tersebut, maka peranan pengajaran Bahasa Indonesia di SD menjadi sangat penting. Dalam belajar Bahasa Indonesia, siswa harus menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu: keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Sesuai amanat Undang-undang yang termuat dalam Kurikulum Tahun 2006 (KTSP) yang tertulis pada Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar bahwa siswa dituntut untuk dapat memahami teks dan cerita anak yang didengar, ditunjukkan dengan tingginya tingkat keterampilan siswa dalam mengidentifikasi tokoh, watak, latar, tema, atau amanat dari cerita anak yang dibacakan.

Pada umumnya, menyimak merupakan kegitan berbahasa yang paling dominan dilakukan oleh manusia. Setiap hari, sejak manusia bangun tidur hingga menjelang tidur lagi aktivitas yang paling banyak dilakukan adalah aktivitas mendengarkan. “Menyimak adalah suatu proses mendengarkan

bahasa lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, interpretasi, reaksi, dan evaluasi untuk memperoleh informasi, serta menangkap isi yang disampaikan oleh pembicara" (Kusmana, 2009:28).

Keterampilan menyimak pada siswa tidak boleh diabaikan, karena keterampilan menyimak sangat diperlukan siswa dalam memahami penjelasan guru dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya keterampilan menyimak bagi siswa akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Siswa yang kurang terampil menyimak nantinya akan kesulitan dalam memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru sehingga hasil belajarnya akan kurang baik. Penerapan metode yang sesuai dalam kegiatan pembelajaran menyimak akan meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran tersebut, yang nantinya akan berpengaruh juga terhadap peningkatan hasil belajar. Menurut Mc. Donald dalam Sardiman (2016:73), motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan didahului tanggapan terhadap adanya tujuan.

Menurut Sardiman (2016:75), dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek belajar itu dapat tercapai. Menurut Kompri (2015:247) siswa yang memiliki motivasi dalam belajar mempunyai ciri-ciri: memiliki gairah yang tinggi dalam pembelajaran, penuh semangat, memiliki rasa penasaran atau rasa ingin tahu yang tinggi, mampu "jalan sendiri" ketika

guru meminta siswa mengerjakan sesuatu, memiliki rasa percaya diri, memiliki daya konsentrasi yang lebih tinggi, kesulitan dianggap sebagai tantangan yang harus diatasi, memiliki kesabaran dan daya juang yang tinggi.

Siswa yang memiliki motivasi kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar. Untuk itu, guru perlu berusaha semaksimal mungkin agar dapat meningkatkan motivasi yang berpengaruh terhadap keterampilan menyimak cerita anak melalui penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran tersebut.

Zulhafizh, dkk (2013:24) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia. Tetapi membangkitkan motivasi dalam diri siswa untuk menyimak cerita yang didengar bukan pekerjaan yang mudah. Pemilihan metode yang tepat oleh guru dalam pembelajaran menyimak diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak siswa yang diukur dari peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran menyimak cerita anak tersebut. Metode pembelajaran *jigsaw* merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam upaya meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak cerita anak bagi siswa.

Metode pembelajaran *jigsaw* sangat tepat digunakan dalam pembelajaran menyimak cerita anak. Karena langkah-langkah serta aturan-aturan dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *jigsaw* sangat pas dan sesuai jika diaplikasikan dengan materi menyimak cerita anak. Misalnya

dalam pembelajaran dengan metode pembelajaran *jigsaw* mensyaratkan bahwa materi pembelajaran dibagi menjadi 5 bagian, dalam menyimak cerita anak materi dapat dibagi menjadi 5, yaitu unsur intrinsik cerita anak yang juga menjadi indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa dalam silabus. 5 indikator tersebut adalah mengidentifikasi tokoh cerita, mengidentifikasi watak tokoh, menentukan latar cerita, menentukan tema cerita, menentukan amanat cerita.

Hebatnya metode pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran menyimak Cerita Anak adalah masing-masing indikator dipelajari dan didiskusikan oleh kelompok yang berbeda sehingga sangat dimungkinkan setiap siswa minimal menguasai satu indikator pencapaian. Sekaligus siswa berkesempatan mempelajari semua materi dengan penjelasan dari teman dalam kelompok tersebut sesuai dengan bagian materi masing-masing. Karena setiap siswa sebagai anggota kelompok ahli dituntut untuk menguasai satu bagian materi dan menjelaskan materi tersebut setelah kembali ke kelompok asal.

Selain itu metode pembelajaran *jigsaw* memungkinkan siswa untuk aktif bergerak karena metode ini menuntut setiap siswa untuk berganti kelompok sebanyak dua kali dan kembali lagi ke kelompok semula. Hal ini mewadahi keinginan anak yang selalu ingin bergerak dan berinteraksi dengan teman seperti yang terlihat dalam observasi pembelajaran awal. Bedanya dalam pembelajaran awal (pra siklus) siswa bergerak dan berbicara semaunya sendiri, tetapi dalam tindakan perbaikan pembelajaran dengan metode pembelajaran *jigsaw* ini siswa bergerak dan berinteraksi dengan teman dalam

rangka belajar mengidentifikasi unsur cerita anak yang didengar. Dengan dimungkinkannya siswa untuk bergerak dan berinteraksi dengan teman dalam belajar, maka diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat, dan akan berdampak meningkatnya keterampilan siswa dalam menyimak cerita anak.

Hal ini diperkuat dengan hasil kajian Maskanah (2015) yang menyebutkan bahwa: Berdasarkan hasil penelitian pembelajaran dengan metode pembelajaran *jigsaw* pada materi menyimak cerita anak secara keseluruhan peningkatan motivasi belajar peserta didik sangat signifikan. Dari kondisi awal motivasi belajar peserta didik sebelum dilakukan penelitian memiliki motivasi belajar klasikal sebanyak 40% dari 20 siswa kelas VI atau hanya 8 siswa yang sudah muncul motivasi belajarnya. Setelah dilakukannya tindakan sebanyak 2 siklus, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan secara signifikan. Yakni perbandingan dari siklus 1 dengan hasil pencapaian 75% atau 15 peserta didik dengan rincian 50% atau 10 peserta didik dengan hasil kategori baik dan 25% atau 5 peserta didik dengan kategori sedang, sedangkan hasil penelitian siklus 2 yakni 90% atau 18 peserta didik mengalami peningkatan motivasi belajar dengan kategori baik.

Berdasarkan hasil pengukuran motivasi dan hasil tes pada kondisi awal (Pra Condition), menunjukkan bahwa motivasi dan keterampilan siswa dalam menyimak cerita anak pada siswa kelas VI SD Negeri I Gendayakan kecamatan Paranggupito rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil pengukuran motivasi menggunakan angket motivasi siswa di mana rata-rata nilai motivasi siswa 2 (kategori rendah). Pada saat pembelajaran siswa kurang antusias

mengikuti pembelajaran, mereka semaunya sendiri bergerak dan berinteraksi dengan teman tanpa memperhatikan pembelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini mengakibatkan nilai ulangan harian mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menyimak cerita anak pada siswa kelas VI SD Negeri I Gendayakan kecamatan Paranggupito rendah. Dari 9 siswa kelas VI rata-ratanya nilainya hanya 50,0 dan hanya 2 siswa yang nilainya melebihi KKM dan 7 siswa yang lain masih di bawah nilai ketuntasan minimal (KKM) yang sudah ditentukan oleh guru.

Salah satu penyebab rendahnya motivasi dan keterampilan menyimak siswa tersebut adalah kekurangtepatan guru dalam memilih dan menerapkan metode pembelajaran. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran tidak menggunakan metode mengajar yang tepat atau tidak sesuai dengan materi yang dipelajari, menyebabkan siswa tidak termotivasi, dengan tidak termotivasinya siswa dalam menerima materi pembelajaran akan berakibat siswa tidak respon terhadap penjelasan, pernyataan dan informasi yang disampaikan guru saat kegiatan pembelajaran. Guru belum menggunakan metode yang dapat memotivasi dan meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak. Kondisi tersebut perlu mendapat perhatian lebih serius dan tidak boleh diabaikan. Pembelajaran menyimak cerita anak merupakan proses yang perlu diperbaiki dengan menerapkan metode yang sesuai.

Setelah memperhatikan uraian tersebut, Penelitian Tindakan Kelas tentang peningkatan motivasi dan keterampilan menyimak cerita anak perlu dilakukan dengan metode yang sesuai dengan kondisi yang ada di Kelas VI

SD Negeri I Gendayakan kecamatan Paranggupito. Karena itu, penelitian ini difokuskan pada "*Upaya Meningkatkan Motivasi dan Keterampilan Menyimak Cerita Anak Menggunakan Metode pembelajaran jigsaw pada Siswa Kelas VI SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri".*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat diambil suatu identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Anak semaunya sendiri bergerak dan berinteraksi dengan teman saat pembelajaran berlangsung;
2. Hasil angket siswa menunjukkan motivasi belajar menyimak cerita anak rendah;
3. Guru belum menggunakan metode yang sesuai yang dapat memotivasi siswa dalam belajar cerita anak;
4. Guru juga belum menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam materi cerita anak sehingga kemampuan menyimak siswa kurang memuaskan;
5. Rata-rata nilai siswa pada materi cerita anak masih rendah atau masih di bawah nilai ketuntasan minimal (KKM), sehingga guru masih perlu memaksimalkan hasil belajar siswa tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada upaya meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak cerita anak menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* pada siswa kelas VI SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil analisis pada latar belakang masalah dapat digunakan sebagai dasar untuk merumuskan masalah yang akan digunakan sebagai fokus perbaikan pembelajaran sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan motivasi menyimak Cerita Anak pada siswa kelas VI SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito?
2. Apakah penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan menyimak Cerita Anak pada siswa kelas VI SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan motivasi siswa pada materi menyimak cerita anak pada siswa kelas VI SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*;

2. Meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak pada siswa kelas VI SD Negeri I Gendayakan Kecamatan Paranggupito menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*.

F. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Siswa
   a. Menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga siswa akan belajar lebih tekun, giat dan lebih bersemangat;
   b. Meningkatkan keterampilan menyimak siswa dalam pelajaran cerita anak;
   c. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam pelajaran cerita anak;
   d. Mengenalkan metode pembelajaran yang berbeda dari yang biasa digunakan;
   e. Menciptakan suasana belajar yang kondusif;
   f. Memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan gagasannya dengan bahasa sendiri.
2. Bagi Guru
   a. Mendorong untuk meningkatkan profesionalisme guru;
   b. Memperbaiki kinerja guru;
   c. Menumbuhkan wawasan berfikir ilmiah;
   d. Meningkatkan kualitas pembelajaran.

3. Bagi Sekolah

   a. Hasil pembelajaran sebagai umpan balik untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi pembelajaran;

   b. Meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi siswa dan kinerja guru.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan motivasi menyimak cerita anak pada siswa kelas VI semester 1 SD Negeri 1 Gendayakan kecamatan Paranggupito Kabupaten Wonogiri Tahun Pelajaran 2017/2018. Peningkatan motivasi tampak pada hasil pengukuran motivasi dengan lembar pengamatan dan angket siswa pada pembelajaran prasiklus, siklus 1 dan siklus 2. Rata-rata penilaian motivasi siswa pada pembelajaran prasiklus adalah 2 (rendah). Pada pembelajaran siklus 1 rata-rata penilaian motivasi siswa meningkat menjadi 3 (tinggi) dan pada pembelajaran siklus 2 rata-rata penilaian motivasi siswa adalah 4 (sangat tinggi).
2. Penggunaan metode pembelajaran *Jigsaw* dapat meningkatkan keterampilan menyimak cerita anak. Peningkatan yang signifikan terlihat dari rata-rata nilai hasil tes pada akhir setiap siklus, yaitu sebagai berikut: Kondisi awal (Pra Siklus) rata-rata nilai hasil tes 50,0 meningkat pada Siklus I dengan rata-rata nilai hasil tes 73,9 dan meningkat lagi pada Siklus II dengan rata-rata nilai hasil tes 87,8. Dan terlihat juga dari

peningkatan ketuntasan klaksikal yaitu pada Pra siklus sebesar 22 %, meningkat di Siklus I menjadi 67 % dan meningkat lagi di Siklus II menjadi 100 %.

B. Implikasi

Implikasi yang diperoleh dari penelitian ini meliputi: 1) implikasi teoretis; 2) implikasi paedagogis; 3) implikasi praktis. Penjelasan untuk masing-masing implikasi adalah sebagai berikut:

1. Implikasi Teoretis

   Penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak cerita anak. Peningkatan motivasi ditunjukkan dengan meningkatnya hasil pengukuran motivasi dari rata-rata 2 (rendah) menjadi rata-rata nilai motivasi 4 (sangat tinggi). Sedangkan peningkatan keterampilan menyimak cerita anak dapat dilihat dari nilai evaluasi siswa yang seratus persen mencapai batas ketuntasan belajar. Temuan ini memperkuat teori yang telah ada, yaitu bahwa penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar dan membantu peningkatan keterampilan menyimak siswa.

2. Implikasi Paedagogis

   Pembelajaran menyimak cerita anak yang dilaksanakan membuat siswa bosan dan tidak bersemangat karena guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat. Siswa lebih mudah menyimak cerita

anak menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*. Penggunaan metode pembelajaran *jigsaw* pada pembelajaran menyimak cerita anak terbukti dapat meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak cerita anak. Berdasarkan hal tersebut metode pembelajaran *jigsaw* dapat digunakan guru sebagai metode untuk pembelajaran menyimak cerita anak.

3. Implikasi Praktis

Metode pembelajaran *jigsaw* adalah sebuah metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu kerjasama yang baik antara guru dan siswa juga memberikan dampak positif bagi keberhasilan pelaksanaan pembelajaran itu sendiri. Penggunaan metode yang tepat dan kerjasama guru dengan siswa menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga tujuan pembelajaran akan mudah dicapai.

C. Rekomendasi

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi di atas, dapat diajukan rekomendasi sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat agar pembelajaran berlangsung secara efektif dan menyenangkan. Penerapan metode pembelajaran *jigsaw* sangat membantu dalam meningkatkan motivasi dan keterampilan menyimak cerita anak;

2. Hasil penelitian ini hendaknya dapat ditindaklanjuti oleh para guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita anak yang didengar;
3. Kepada para guru disarankan untuk mengidentifikasi lebih lanjut jika terjadi permasalahan ketika pembelajaran berlangsung, untuk mengetahui penyebab munculnya masalah dan menentukan cara atau solusi yang tepat untuk memecahkan masalah tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Anto, Rudi. 2017. *Pengaruh Model Kooperatif Tipe Co-Op Co-Op terhadap Keterampilan Memahami Unsur-Usur Intrinsik dalam Teks Cerita Anak Siswa Kelas V SD Negeri 56 Pekanbaru. Jurnal Online Mahasiswa FKIP Riau,* 4 (1) 1-13. Diperoleh tanggal 20 Juli 2018 dari *http://jom.unri.ac.id/indek.php/JOMFKIP/article.view/12861/12503.*

Armoni, Komang. 2014. *Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw pada Siswa Kelas V SDN 2 Penglumbaran Susut Bangli Tahun Pelajaran 2013/2014*. Diperoleh tanggal 14 September 2017. *http://www.learndev.org/dl/Stirling_MotEdu.pdf.*

Budingrah, Hermin. 2005. *Kooperatif Learning: Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: Gramedia.*

Eggen, Paul & Don Kauchak. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran Mengajarkan Konten dan Keterampilan Berpikir.* Jakarta: Indeks.

Hamdu ,Ghullam, Lisa Agustina. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar (Studi Kasus terhadap Siswa Kelas IV SDN Tarumanagara Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya)". *jurnal.upi.edu/penelitian.../pengaruh-motivasi-belajar-siswa-terhadap-pestasi-belajar-ipa-di-sekolah-dasar-studi-kasus-terhadap-siswa--kelas-iv-sdn...* Diunduh tanggal 30 September 2017.

Hermawan, Herry. 2012. *Menyimak Keterampilan Berkomunikasi Yang Terabaikan. Yogyakarta: Graha Ilmu.*

Indradi, A dan Rahmah Purwahida. 2002. *ESPS Bahasa Indonesia untuk SD/MI Kelas VI*. Jakarta: Erlangga.

Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Kusmana, S. 2009. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Multi Kreasi Satu Delapan.

Kusmirahayu, Kartika Chrysti Suryandari, Suhartono. "Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Bahasa Inggris Melalui Model Paikem Metode *Guided Note Taking* pada Siswa Kelas IV SDN 2 Kedunggede Tahun Ajaran 2013/ 2014". *jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdkebumen/article/.../3579/438.* Diunduh tanggal 30 September 2017.

Majid, Abdula Aziz Abdul. 2001. *Mendidik dengan Cerita*. Terjemahan Neneng Yanti, dkk. Bandunbg: Penerbit Rosda Karya.

Maskanah. 2015. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerita Anak dengan Metode pembelajaran Jigsaw di Kelas VI MI NU 14 Pekauman Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2015/2016*. *http://eprints.walisongo.ac.id/5358/1/123911143* Diunduh tanggal 4 Januari 2018.61

Mukhlis, Muhammad. 2013. *Hubungan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI SMA Babussalam Pekanbaru.* Diperoleh tanggal 30 September 2017 dari *http://repository.upi.edu/8175/4/s_ppb_0802877/*

Nur'aini, Umri dan Indriyani. 2008. *Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas VI*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.

Putra, Davi Sulaiman. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar *Chest Pass* pada Permainan Bolabasket (Studi pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 5 Sidoarjo)". *http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive*. Diperoleh tanggal 30 September 2017.

Ramelan. 2013. Peningkatan Kemampuan Memahami Unsur-Unsur Cerita Pendek Melalui Metode pembelajaran jigsaw. *Dinamika*, 3(3) 1-9.

Sardiman, A.M. 2016. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Slavin, R.E. 2008. *Cooperative Learning*: Teori, Riset dan Praktik. Bandung: Nusa Media.

Subyantoro. 2007. *Model Bercerita (Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Anak)*. Semarang: Rumah Indonesia.

Suharsimi Arikunto, dkk. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Tarigan, Djago. 2004. *Pendidikan Keterampilan Berbahasa*. Jakarta : Universitas Terbuka.

Wardana, Ludfi Arya. 2014. *Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dalam Memahami Isi Cerita Pendek pada Siswa Kelas V SDN Mayangan V Kota Probolinggo. Jurnal Pedagogy,* 2 (2) 1-9.

Warsono & Hariyanto. 2013. *Pembelajaran Aktif.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Yohan, Yosef Herman, dkk. 2013. *Peningkatan Kemampuan Menganalisis Unsur Intrinsik Cerpen Melalui Pembelajaran Kooperatif Model Jigsaw pada Siswa Kelas VII A SMP Budi Utama Tahun Pelajaran 2012/ 2013. Jurnal Santiaji Pendidikan,* 4(1), 1-8. Diperoleh tanggal 24 September 2017 dari *http://eprints.uny.ac.id/28824/1/SKRIPSI%20PDFpdf.*

Zulhafizh, Atmazaki, Syahrul R. 2013. Kontribusi Sikap Dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Bahasa, sastra dan pembelajaran,* 1 (2) 1-14. Diperoleh tanggal 30 September 2017 dari *ejournal.unp.ac.id/index.php/bsp/article/download/4991/394.*